PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh:

ISNAENI WAHYUNINGTYAS
A 210 050 079

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan, serta efisiensi manajemen pendidikan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi serta pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan enam standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan syarat untuk mencapai tujuan mengacu pada kemampuan IPTEK.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang didambakan dalam pelaksanaan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya tersebut adalah pendidikan yang berkualitas sebagai penentu keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, kompenen utama adalah guru dan siswa. Menurut Rohani Ahmad (1991:4), menyatakan “guru diharapkan mampu menumbuhkembangkan kesadaran siswa untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat dirasakan manfaat secara langsung bagi perkembangan pribadinya”.

Prestasi belajar memang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Menurut Kristina Wahyu (2004:3) “prestasi belajar akuntansi menggambarkan hasil yang dicapai akibat

adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi". Menurut Depdikbud Dikmenjur (1996:9), tamatan Akuntansi diharapkan memiliki kemampuan khusus, diantaranya:

> Kemampuan mencatat transaksi keuangan sesuai dengan siklus akuntansi, kemampuan mengerjakan akuntansi keuangan untuk pos-pos tertentu, kemampuan mencatat transaksi, dan menyusun harga pokok produksi dalam perusahaan industri.

Menurut Uzer Usman (1993:9) "prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa". Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum, dan lain sebagainya.

Proses belajar mengajar harus terjalin interaksi edukatif yang aktif antara kedua faktor tersebut, terutama faktor guru dan cara mengajarnya atau kompetensi guru serta faktor sikap dan kebiasaan siswa. Kegiatan belajar mengajar siswa akan memberikan apersepsi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Masing-masing siswa akan memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang sejauh mana seorang guru memiliki kemampuan mengajar.

Proses belajar mengajar akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat merangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar.

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kemampuan. Cooper yang di kutip Nana Sudjana (2000:17), mengemukakan empat kompetensi guru, yakni:

> Guru harus mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya, serta mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Kemampuan mengajar guru sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan nilai, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.

Untuk itu kemampuan mengajar guru menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi guru untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi guru maupun siswa untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2008/2009".**

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini perlu membatasi ruang lingkup dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dibatasi pada kompetensi pedagogik, terdiri dari: kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.
2. Prestasi belajar Akuntansi keuangan dibatasi pada nilai *raport* semester genap.
3. Penelitian hanya memilih siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar Akuntansi keuangan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar Akuntansi keuangan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi pihak sekolah
   a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
   b. Adanya hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat segera mengatasi apabila terjadi penurunan prestasi belajar siswa.
   c. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah di dalam memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Bagi pihak lain

   Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, antara lain:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstraksi.

Bab I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang definisi prestasi belajar Akuntansi keuangan, definisi persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru, karakteristik kemampuan mengajar guru, definisi kompetensi guru, kompetensi pedagogik, hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar Akuntansi keuangan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

Bab IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah, hasil uji coba instrumen, penyajian data, uji prasyarat analisis, analisis data, dan pembahasan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran